

Analysis of the Popularity of Integrated Islamic Elementary Schools (SDIT) in Jambi Province: A Study of Growth and Parental Preference Factors (2019-2024)

Fadlilah¹, Muhaiminah Jalal², Kiki Fatmawati³

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi^{1,2,3}

*E-mail: kikifatmawati86@uinjambi.ac.id

Abstract

This research analyzes the popularity of Integrated Islamic Primary Schools (SDIT) in Jambi Province through a study of growth and parent preference factors during the 2019-2024 period. Using a qualitative approach, the research was conducted at four SDITs in Jambi Province, namely SDIT Al Muthmainnah Jambi City, SDIT Nurul Hikmah East Tanjung Jabung, SDIT Diniyah Al Azhar Tebo, and SDIT Al Azhar 57. Data were collected through observation, structured interviews, and documentation with research subjects including principals, teachers, parents, and students. The data were analyzed using a qualitative descriptive method referring to the research design of Miles et al. The results showed a significant increase in the number of SDITs in Jambi Province by 85.7% from 49 schools in 2019 to 91 schools in 2024. The high public interest is reflected in the large number of study groups and students in each sample school, with an average of 15-29 students per rombongan. Factors that influence the popularity of SDIT include the quality of character education, the balance of general education with Islamic values, excellent programs, the development of student independence, and full day school services that accommodate the needs of working parents. This research contributes to the understanding of the phenomenon of SDIT growth and parents' preferences in choosing integrated Islamic education institutions.

Keywords: SDIT, popularity, school growth, parents' preference, Jambi province



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits (attribution) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for non-commercial purposes.

Pendahuluan

Perkembangan dunia pendidikan di Indonesia telah mengalami transformasi yang signifikan dalam dua dekade terakhir, ditandai dengan munculnya berbagai model pendidikan alternatif yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan pendidikan modern. Salah satu fenomena yang menonjol adalah pertumbuhan pesat Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) yang semakin diminati masyarakat. Sekolah Islam Terpadu (SIT) di Indonesia menghadirkan paradigma pendidikan yang unik dengan menggabungkan standar akademik nasional dengan nilai-nilai Islam dalam satu kurikulum (Nurfaisal et al., 2024). Di Provinsi Jambi, pertumbuhan SDIT menunjukkan tren positif yang konsisten, tercermin dari peningkatan jumlah sekolah dari 49 unit pada tahun 2019 menjadi 91 unit pada tahun 2024 (Sari & Uziroh, 2023).

Fenomena pertumbuhan SDIT di Provinsi Jambi menarik untuk dikaji lebih dalam mengingat preferensi masyarakat yang semakin tinggi terhadap model pendidikan ini. Hal ini terlihat dari tingginya jumlah peserta didik di berbagai SDIT, seperti SDIT Al Muthmainnah Kota Jambi yang memiliki 606 siswa dengan 21 rombongan belajar, dan SDIT Nurul Hikmah Tanjung Jabung Timur

dengan 449 siswa dalam 15 rombongan belajar. Angka-angka ini mengindikasikan adanya kepercayaan yang besar dari masyarakat terhadap kualitas pendidikan yang ditawarkan SDIT.

Popularitas SDIT tidak terlepas dari kebutuhan masyarakat akan pendidikan yang tidak hanya fokus pada aspek akademis tetapi juga pembentukan karakter islami. Munculnya sekolah islam terpadu dipengaruhi oleh gerakan organisasi *ikhwatul muslimin*, dampak dari ini terlihat cara sekolah memberikan penekanan terhadap penanaman berpikir islami ke dalam pola pikir siswa (Kurnaengsih, 2015). Kekhasan sekolah Islam terpadu terletak dalam menanamkan nilai-nilai Islam dan pendidikan (Bahroni, 2014) . Menurut (Nathani & Budiono, 2021) popularitas dapat diartikan sebagai tingkat pengenalan dan penerimaan masyarakat terhadap suatu produk atau brand. Sejalan dengan hal tersebut, (Suardi, 2017) menegaskan bahwa popularitas berkaitan erat dengan minat dan pilihan masyarakat. Dalam konteks SDIT, faktor-faktor seperti *brand personality, marketing and communication, serta product and service quality* sebagaimana dikemukakan Aeker menjadi penentu popularitas lembaga pendidikan ini.

Sekolah islam terpadu bermunculan berawal dari adanya kebutuhan masyarakat akan lingkungan belajar yang, nyaman, aman, kondusif dan islami (Hanum, 2015). Sekolah islam terpadu, merupakan bentuk pendidikan yang memberikan kombinasi yang baik antara kurikulum akademik modern dengan nilai-nilai ajaran keislaman yang begitu sempurna (Rustandi et al., 2023). Dalam pengaplikasiannya sekolah islam terpadu menggabungkan pendidikan keagamaan dengan pendidikan umum menjadi satu kesatuan dalam kurikulum, hamper semua mata Pelajaran dalam proses pembelajarannya dan semua kegiatan sekolah tidak terlepas dari bingkai ajaran dan pesan nilai-nilai keislaman (R. Kurniawan, 2020). Keunikan SDIT terletak pada kemampuannya menyeimbangkan pendidikan umum dengan nilai-nilai Islam, program unggulan yang ditawarkan, dan layanan full day school yang mengakomodasi kebutuhan orang tua yang bekerja. SDIT telah berhasil menunjukkan daya saingnya sebagai sekolah Islam unggul yang layak menjadi model bagi masyarakat. Munculnya sekolah Islam terpadu karena adanya gerakan sosial dan kebutuhan masyarakat melayu terhadap pendidikan agama (Marwazi & Husnul Abid, 2021) . Namun demikian, belum ada kajian komprehensif yang menganalisis faktor-faktor di balik pertumbuhan dan popularitas SDIT di Provinsi Jambi, serta preferensi orang tua dalam memilih SDIT sebagai lembaga pendidikan bagi anak-anak mereka.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis popularitas SDIT di Provinsi Jambi melalui studi pertumbuhan dan faktor preferensi orang tua selama periode 2019-2024. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena pertumbuhan SDIT dan menjadi rujukan bagi pengembangan lembaga pendidikan Islam terpadu di masa mendatang.

Metode

Memanfaatkan pendekatan kualitatif akan dilakukan dalam research ini. Penelitian akan dilakukan di beberapa sekolah islam terpadu di Provinsi Jambi. Penelitian ini akan dilakukan pada Sekolah Islam terpadu dalam provinsi jambi khususnya pada SDIT Al Muthmainnah Kota Jambi, SDIT Nurul Hikmah Tanjung Jabung Timur, SDIT Diniyah Al Azhar Tebo, SDIT Al Azhar 57. Pemilihan tempat penelitian ini karena sekolah sekolah ini adalah sekolah Islam terpadu yang memiliki banyak siswa dengan daya tampung yang sangat memadai dan memiliki siswa dengan segudang prestasi dalam Provinsi Jambi. Ini membuktikan perkembangan sekolah dalam hal popularitas dan peminatan masyarakat terhadap sekolah sangat baik, terlihat juga dari animo masyarakat pada PPDB mulai dibuka masyarakat berbondong-bondong mendaftar dan mengikuti seleksi di sekolah tersebut. Menunjukkan bahwa sekolah yang menjadi tempat penelitian ini sekolah yang mengalami perkembangan dalam pendidikan di Provinsi Jambi.

Subjek penelitiannya berupa kepala sekolah, guru, orang tua siswa dan siswa. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi (Arif & Sulistianah, 2019). Observasi partisipan dilakukan dengan mengamati dan mencatat kegiatan yang dilakukan Kepala Sekolah,

guru, orang tua siswa dan siswa. Selanjutnya wawancara terstruktur untuk mengetahui tantangan dan strategi sekolah islam terpadu dalam meningkatkan popularitas serta dokumentasi berupa semua dokumen yang ada relevansinya dengan penelitian ini.

Analisis data kualitatif deskriptif digunakan untuk menganalisis data, dengan mengacu pada desain penelitian Miles et al, berupa pengumpulan data, penyajian data, reduksi data serta penarikan kesimpulan (Fatmawati & Anggraini, 2023). Data dikumpulkan dengan wawancara, observasi serta dokumentasi selanjutnya mendisplay data. Setelah mendisplay data kemudian mereduksi data dengan cara dirangkum, dipilih serta difokuskan data yang sesuai dengan tujuan penelitian, selanjutnya Kemudian Penarikan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

1. Results

Popularitas pada penelitian ini memanfaatkan bahwa popularitas dapat di mengerti dengan seberapa banyak orang yang sudah mengenal, mengetahui produk atau brand (Dheeran, 2021). Popularitas berkaitan dengan minat dan pilihan masyarakat (suardi, 2017). Dalam penelitian ini popularitas dikaji dari segi pertumbuhan jumlah SDIT dalam provinsi jambi dan minat masyarakat. Dalam enam tahun terakhir, jumlah SDIT di provinsi Jambi mengalami peningkatan. Berikut data sekolah SDIT Provinsi Jambi dalam data pokok pendidikan dalam enam tahun terakhir.

Tabel 1.
Data Sekolah SDIT Jambi

No.	Tahun	Jumlah
1	2019/2020	49
2	2020/2021	62
3	2021/2022	66
4	2022/2023	73
5	2023/2024	90
6	2024/2025	91

Note: data dapodik kemendikbud

Dari data terlihat bahwa adanya peningkatan jumlah SDIT provinsi jambi dari tahun ke tahun. Terlihat adanya tren positif dalam pertumbuhan SDIT di provinsi Jambi. Tren positif ini menunjukkan bahwa tingginya minat masyarakat/orangtua untuk menyekolahkan anaknya di SDIT. Berikut tergambar data rombongan belajar (rombel) dan jumlah peserta didik SDIT yang menjadi sampel dalam penelitian ini

Tabel 2.
Data Rombel Sekolah SDIT Jambi

No.	Nama SDIT	Rombongan Belajar	Jumlah Peserta Didik
1	SDIT Al Muthmainnah Kota Jambi	21	606
2	SDIT Diniyah Al Azhar Tebo	6	92
3	SDIT Al Azhar 57	9	205
4	SDIT Nurul Hikmah Tanjung Jabung Timur	15	449

Note: data dapodik kemendikbud

Dari data terlihat bahwa rata-rata SDIT memiliki banyak Rombel dengan diikuti juga jumlah peserta didik yang tinggi. Terlihat dari SDIT Al Muthmainnah Kota Jambi rombel mencapai 21 dengan jumlah peserta didik 606 siswa. SDIT Nurul Hikmah Tanjung Jabung Timur rombel mencapai 15 rombel dengan jumlah pesera didik 449 siswa. SD Al Azhar 57 dengan

rombel mencapai 9 dengan jumlah peserta didik 205 siswa. Sedangkan SDIT Diniyah Al Azhar Tebo dengan rombel 6 dengan jumlah peserta didik 92 siswa.

Data diatas juga menunjukkan bahwa minat orangtua menyekolahkan anak di SDIT tinggi. Orangtua lebih memilih SDIT dibandingkan sekolah umum. Karena orangtua percaya bahwa SDIT memberikan pendidikan karakter yang lebih baik dan SDIT juga mampu menyeimbangkan pendidikan umum dan nilai-nilai Islam. Pertanyaan lebih lanjut terkait minat orangtua memilih SDIT sebagai tempat menyekolahkan anak-anaknya, orangtua menjawab alasan karena SDIT menawarkan program unggulan dan kegiatan-kegiatan ekstrakuriluer yang bagus mendorong anaknya mandiri selain itu untuk orangtua yang bekerja menjawab karena keadaan orangtua bekerja jadi kami menitipkan anak-anak kami di SDIT karena kami anggap SDIT memberikan pelayanan yang aman bagi anak-anak kami dan full day. Sejalan dengan penjelasan bahwa SDIT berhasil menunjukkan daya saingnya sebagai sekolah Islam unggul yang patur menjadi sekolah model bagi masyarakat.

Alasan-alasan yang dikemukakan orangtua sesuai yang dijelaskan Aecker bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi popularitas brand adalah *brand personality*, *marketing*, *communication*, *product* dan *service quality*. SDIT memiliki *Brand identity* berupa *brand personality* yaitu adanya karakteristik dan nilai yang melekat pada SDIT, memiliki keunikan atau keunggungan yang menjadi pembeda dengan sekolah lainnya. Dalam hal *Marketing and communication* SDIT memanfaatkan berbagai chanel yang menarik, digital *presence* adanya aktivitas media sosial dan *conten marketing* yang relevan. Selanjutnya terkait *product* dan *service quality* berupa kualitas SDIT baik guru, sarana prasaran, layanan yang baik.

2. Pendahuluan

Popularitas dalam peneltian ini dengan menggunakan dua indikator utama yaitu pertumbuhan jumlah SDIT dan minat masyarakat yang tercermin dari jumlah rombongan belajar dan peserta didik. Data menunjukkan peningkatan signifikan jumlah SDIT di provinsi Jambi selama enam tahun terakhir. Pada tahun 2019/2022 jumlah SDIT daalm provinsi jambi baru sebanyak 49 sekolah. Pada tahun 20220/2021sebanyak 62 sekolah atau mengalami kenaikan sebesar 26,5%. Pada tahun 2021/2022 sebanyak 66 SDIT mengalami peningkatan 6,5%. Tahun 2022/2023 sebesar 10.5% dengsn 73 SDIT. Tahun 2023/2024 mencapai 90 sekolah dengan presentase peningkatan 23,3% dan ditahun 2024/2025 mencapai 91 sekolah dengan presentase 1.1%. terjadi peningkatan total sebesar 85,7% dari tahun 2019 hingga 2024, memnunjukkan pertumbuhan yang sangat signifikan dalam periode tersebut.

Data dari sampel 4 SDIT dalam provinsi Jambi menunjukkan tingkat peminatan yang tinggi meliputi SDIT Al Muthmainnah Kota Jambi dengan rombel 15 dengan jumlah peserta didik mencapai 606 dengan rata-rata siswa per rombel 29 siswa. SDIT Nurul Hikmah Tanjung Jabung Timur jumlah rombeh mencapai 15 dengan jumlah peserta didik 449 dengan rata-rata siswa per rombel 30 siswa. Sedangkan SDIT AL Azhar 57 Jambi memiliki rombel 9 dengan jumlah peserta didik 205 dengan rata-rata siswa per rombel 23 siswa selanjutnya SDIT Diniyah Al Azhar Tebo memiliki 6 rombel dengan jumlah peserta didik 92 dengan rata-rata per rombel 15 siswa. Sejalan dengan hasil penelitian (Lubis, 2018) menyebutkan bahwa jumlah siswa sekolah Islam Terpadu stabil, bahkan beberapa SDIT mengalami peningkatan dan sangat jarang ditemukan SDIT dengan jumlah siswa yang sedikit.

Berdasarkan hasil wawancara dengan orangtua, beberapa faktor yang mempengaruhi SDIT yaitu kualitas pendidikan dilihat dari segi pendidikan karakter yang lebih baik dan adanya keseimbangan pendidikan umum dan nilai-nilai Islam. Selanjut orangtua menyebutkan juga adanya program unggulan yang baik serta adanya program pengembangan kemandirian siswa berikutnya adalah faktor.adanya layanan tambahan berupa sistem full day school, lingkungan yang aman dan terpercaya bahkan solusi bagi orangtua yang bekerja. Sejalan yang diungkapkan oleh Kurniawan H bahwa terus membaiknya citra sekolah islam terpdau dimata masyarakat

iniilah yang menjadi faktor mengapa orangtua memilih sekolah Islam Terpadu untuk putra-putrinya (H. Kurniawan & Ariza, 2020).

Sekolah Islam Terpadu lahir sebagai jawaban dari berbagai tuntutan dan permasalahan zaman serta merupakan mimpi dan harapan pemerintah dalam menyatukan pendidikan umum dengan pendidikan keislaman. Lahir dan berkembangnya sekolah-sekolah Islam Terpadu di kota-kota besar di Indonesia beriringan dengan meningkatnya urbanisasi kaum muslim kelas menengah dikota. Hal ini dapat dilihat dari konsumen lembaga pendidikan tersebut yang mayoritas berlatar belakang keluarga dengan penuh aktivitas. Untuk itu hadirnya sekolah islam terpadu merupakan jawaban yang dinanti-nanti oleh masyarakat urban muslim (H. Kurniawan & Ariza, 2020). Sejalan dengan penjelasan bahwa meskipun tergolong baru, SIT menunjukkan eksistensinya yang baik dan saat ini menjadi trend bagi sebagian masyarakat muslim, khususnya diperkotaan meskipun biayanya cukup mahal (Ihsanudin, et al., 2023).

Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan pertumbuhan yang sangat signifikan dalam kurun waktu enam tahun terakhir. Terjadi peningkatan sebesar 85,7% dari 49 sekolah pada tahun 2019 menjadi 91 sekolah pada tahun 2024. Pertumbuhan paling tinggi terjadi pada periode 2019/2020 ke 2020/2021 dengan kenaikan 26,5% dan periode 2022/2023 ke 2023/2024 dengan kenaikan 23,3%. Selanjutnya tingkat peminatan masyarakat terhadap SDIT sangat tinggi, tercermin dari jumlah rombongan belajar dan peserta didik di sekolah-sekolah sampel. SDIT Al Muthmainnah Kota Jambi memiliki 21 rombel dengan 606 siswa, SDIT Nurul Hikmah Tanjung Jabung Timur dengan 15 rombel dan 449 siswa, SDIT Al Azhar 57 dengan 9 rombel dan 205 siswa, serta SDIT Diniyah Al Azhar Tebo dengan 6 rombel dan 92 siswa. Rata-rata jumlah siswa per rombel berkisar antara 15-29 siswa, menunjukkan tingkat okupansi yang tinggi di setiap sekolah. Popularitas SDIT dipengaruhi oleh beberapa faktor utama sebagai berikut kualitas pendidikan karakter yang lebih baik, keseimbangan antara pendidikan umum dengan nilai-nilai Islam, program unggulan dan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung kemandirian siswa, layanan full day school yang menjadi solusi bagi orang tua yang bekerja, dan lingkungan sekolah yang aman dan terpercaya

Daftar Rujukan

- Arif, M., & Sulistianah, S. (2019). Problems in 2013 Curriculum Implementation for Classroom Teachers in Madrasah Ibtidaiyah. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 6(1), 110. <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v6i1.3916>
- Bahroni, I. (2014). The Principle of Integrated Islamic Education. *At-Ta'dib*, 9(1). <http://hdl.handle.net/10220/>
- Fatmawati, K., & Anggraini, D. (2023). Tanoto Foundation Partner School Literacy Exploration : Best Practice Literacy of Elementary Education Students. *Jurnal Paedagogy*, 10(2), 401. <https://doi.org/10.33394/jp.v10i2.5859>
- Hanum, F. (2015). Model Penyelenggaraan Pendidikan Sekolah Islam Terpadu (Studi Kasus di SDIT Al-Biruni Makassar. *Dialog*, 38, 177–188. <https://doi.org/https://doi.org/10.47655/dialog.v38i2.43>
- Ihsanudin, N., & Soleh, N. (2023). Integrasi Sains Dan Islam Pada Sekolah Islam Terpadu Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 18(1).
- Kurnaengsih. (2015). Konsep sekolah islam terpadu Kajian Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia. *Risalah Pendidikan Dan Studi Islam*, 1(1), 78–84. <http://jurnal.faiunwir.ac.id>
- Kurniawan, H., & Ariza, F. N. (2020). Sekolah islam terpadu: perkembangan, konsep, dan implementasi. *Ittihad*, IV(1), 81–88. <https://ejournal-ittihad.alittihadiahsumut.or.id>
- Kurniawan, R. (2020). Sekolah Islam Terpadu Prespektif Multidisipliner (Vol. 16, Issue 1).
- Lubis, A. (2018). Sekolah Islam Terpadu dalam Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia. *Jurnal Penelitian Sejarah Dan Budaya*, Volume 4(2), 6.

- Marwazi, & Husnul Abid, M. (2021). Traditional Madrasah, State Policies and the Rise of Integrated Islamic Schools in Jambi. *Journal of Indonesian Islam*, 15(1), 75–102. <https://doi.org/10.15642/JIIS.2021.15.1.75-102>
- Nathani, D., & Budiono, H. (2021). Pengaruh Kepercayaan, Popularitas, Dan Citra Merek Terhadap Minat Beli Produk Kamera Sony.
- Nurfaisal, N., Sunengko, S., & Abbas, M. F. F. (2024). Effective Curriculum Management in Islamic Primary Education: A Case Study of Integrated Islamic Schools. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 16(4), 4578–4587. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v16i4.6211>
- Rustandi, F., Nova Ismawati, & Gozali. (2023). Peluang dan Tantangan Pengelolaan Sekolah Islam Terpadu: Perspektif Total Quality Management. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 9(5), 2219–2227. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i5.1587>
- Sari, W. A. P., & Uziroh. (2023). Provinsi Jambi dalam Angka 2023 (A. Sudibyo, Ed.; 1st ed.). BPS Provinsi Jambi.
- Suardi. (2017). Mencermati Pilihan Rakyat Antara Popularitas Dalam Integritas Semu. In *Jurnal RISALAH* (Vol. 28, Issue 2).

Acknowledgment

Penulis ucapkan terima kasih kepada UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah memberikan dana bantuan penelitian tahun anggaran 2024 lewat Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.